

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti ditujukan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 maka jawaban atas masalah dan juga simpulan dari penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta”, antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap efikasi diri. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2018 dan 2019 maka tingkat efikasi diri mahasiswa akan semakin meningkat.
2. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap efikasi diri. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan dan pengalaman yang didapat dalam lingkungan keluarga Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2018 dan 2019 maka tingkat efikasi diri mahasiswa akan semakin meningkat.
3. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap intensi

berwirausaha. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2018 dan 2019 maka tingkat intensi berwirausaha mahasiswa akan semakin meningkat.

4. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh secara langsung terhadap intensi berwirausaha. Ini disebabkan sebagian besar diantaranya Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2018 dan 2019 tidak memiliki keberanian dan kepercayaan diri sehingga menghindari pilihan berisiko yang berujung kegagalan seperti menjadi wirausahawan.
5. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap intensi berwirausaha. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan kewirausahaan dalam lingkungan keluarga Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2018 dan 2019 maka tingkat intensi berwirausaha mahasiswa akan semakin meningkat.
6. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap intensi berwirausaha melalui efikasi diri. Hal ini berarti efikasi tidak mampu memoderasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.
7. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap intensi berwirausaha melalui efikasi diri. Hal ini berarti efikasi tidak mampu

memoderasi pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, maka peneliti dapat mengetahui implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa, maka pendidikan kewirausahaan yang didapatkan selama perkuliahan telah efektif sehingga mahasiswa dapat memahami kewirausahaan dengan baik dari segi kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan kewirausahaan.
2. Lingkungan keluarga juga mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan niat berwirausaha. Lingkungan yang mendukung seseorang untuk berwirausaha seperti lingkungan dengan latar belakang wirausaha, lingkungan yang dapat mengajarkan individu berwirausaha, dan lingkungan yang mendukung bisa dari segi finansial, dukungan moril, dan keadaan yang sesuai untuk berwirausaha dapat meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa.
3. Melalui pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga maka akan terbentuk efikasi diri untuk berwirausaha dalam diri mahasiswa. Ketika kepercayaan diri muncul maka mahasiswa dapat mengeksplor kreativitas dan inovasi yang mereka miliki. Selain itu ketika efikasi diri meningkat

mahasiswa akan lebih percaya diri untuk mengatasi masalah dan risiko yang akan dihadapi ketika berwirausaha.

4. Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan yang akan memberikan pemahaman kewirausahaan dari kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Lingkungan keluarga yang akan mendukung dari segi finansial, dukungan moril, dan keadaan yang sesuai untuk berwirausaha. Dan efikasi diri yang akan membantu mengembangkan diri dengan kepercayaan diri yang tumbuh melalui modal pengetahuan dan dukungan keluarga.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mengambil sampel pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang dimana setiap individu memiliki karakteristik tertentu yang tentunya berbeda dengan individu lain. Selain itu, penelitian ini hanya mengambil sampel mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 sehingga penelitian ini belum membuktikan apakah hasil yang sama akan di dapatkan bila terdapat sampel dari tahun angkatan selanjutnya dan sampel dari fakultas lain yang ada di Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan responden yang lebih variatif.

Dalam penelitian ini meneliti tiga faktor yaitu pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan lingkungan keluarga sehingga dalam

penelitian ini hanya memberikan informasi seberapa besar pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap intensi berwirausaha mahasiswa. Sehingga pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel diluar variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini, sehingga didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha secara lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara menambah atau mengganti variabel baik variabel independen maupun moderasinya yang dimungkinkan mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap intensi berwirausaha.

Hasil penelitian mengenai pengaruh efikasi diri sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Untuk itu penelitian selanjutnya bisa meneliti kembali dengan populasi yang berbeda dan alat uji yang berbeda sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang berbeda pula.